

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH
PESERTA DIDIK BARU MELALUI PROGRAM
DI SD ISLAM TERPADU SULTHONIYAH SAMBAS
TAHUN AJARAN 2023-2024**

Hesti Purwanti *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas

Email: hestio76@gmail.com

Rusiadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas

Email: kandarusiadi@gmail.com

Elsa Mulya Karlina

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas

Email: elsamulya2015@gmail.com

Abstract

This research was conducted because there is an interesting problem regarding the school at Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic Elementary School in increasing the number of new students because this elementary school has just been established and is able to compete with schools that have been established for a long time, both fellow private schools and other schools. country in Sambas Regency. The aim of this research is to determine the planning, implementation and supporting factors inhibiting school principals in increasing the number of new students through the program. The research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. The results of the research are planning by improving the quality of schools by providing superior school programs, conducting observations and comparative studies with other schools, promoting schools on social media by sharing school activities every day, and providing allowances in the form of internet quota to teachers. every month in the context of implementing school promotions. The implementation starts from forming a new student admissions committee (PPDB), monitoring the committee, evaluating each program and good teamwork. Supporting and inhibiting factors are cooperation with kindergarten, and learning guidance (Bimbel), support from students' parents and the community. The inhibiting factors in implementing the program are school facilities or school facilities and infrastructure, inadequate facilities in the form of classroom buildings to increase the student admission quota and minor technical errors made by the committee when registering prospective new students such as errors in names or addresses.

Keywords: Principal's Strategy, Increasing New Students.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena terdapat persoalan yang menarik terhadap sekolah di SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru karena baru berdirinya sekolah dasar ini dan mampu berdaya saing terhadap sekolah-sekolah yang sudah lama berdiri, baik itu sesama sekolah swasta maupun sekolah-sekolah negeri di Kabupaten Sambas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui program. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil penelitian yaitu perencanaan dengan meningkatkan kualitas sekolah melalui memberikan program-program unggulan sekolah, melakukan observasi dan studi banding kepada sekolah-sekolah lain, melakukan promosi sekolah di media sosial dengan membagikan kegiatan-kegiatan sekolah setiap harinya, dan memberikan tunjangan berupa kuota internet kepada guru setiap bulan dalam rangka pelaksanaan promosi sekolah. Pelaksanaan dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB), melakukan monitoring kepada panitia, melakukan evaluasi setiap program dan kerja sama tim yang baik. Faktor pendukung dan penghambat yaitu kerja sama terhadap TK, dan bimbingan belajar (Bimbel), dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program ialah fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana sekolah, fasilitas berupa gedung kelas yang kurang untuk menambah kuota penerimaan siswa dan kesalahan kecil teknis yang dilakukan panitia ketika mendata calon siswa baru seperti kesalahan pada nama atau alamat.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Meningkatkan Peserta Didik Baru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan sikap. Dapat dikatakan pendidikan ialah transformasi seorang anak supaya mencapai hal-hal tertentu dari proses pendidikan yang di jalannya. (Abdul Rahmat, 2019:10) Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transfer nilai, dan pembentukan karakter dengan segala hal yang diajarkan. dengan demikian, pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal dan non

formal. Setiap satuan pendidikan memiliki pemimpin baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Pemimpin dalam satuan pendidikan di harapkan dapat mampu mengarahkan dalam mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Seorang pemimpin di dalam agama Islam banyak sekali di gambarkan pada ayat suci Al-Qur'an terdapat banyak surah-surah yang membaha salah satu surahnya yakni surah Al-Anbiya' ayat 73, yang sangat releven terkait kepemimpinan dan tanggung jawab. pada ayat ini menggaris bawahi misi rasul sebagai rahmat bagi seluruh alam. Allah Swt berfirman:

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَبِيدٌ

Artinya: “dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyambah.” (Depertemen Agama RI, 2003:432). ayat ini menjadi isyarat kepada para pemimpin atau imam agar memiliki kepribadian yang luhur serta akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan Ilahi. Seorang yang menjadi pemimpin atau imam harus memiliki kesitimewaan yang melebihi para pengikutnya. Dengan kata lain, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang melebihi rata-rata anggota masyarakatnya, sehingga ia mampu membimbing mereka ke jalan yang benar. (M.Quraish Shihab 2002).

Kepala sekolah dalam memimpin diharapkan mempunyai startegi yang tepat dalam mengelola dan mengatur agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya tentang fasilitas semata, melainkan sumber daya manusia yang ada. Kualitas dan kuantitas guru dan siswa merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu sekolah, tidaklah berhasil suatu visi jika tidak adanya startegi dan kerja sama dalam menjalankannya. Menurut Mustari penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan (Mustari 2014:111). Penerimaan peserta didik baru termasuk salah satu dalam manajemen peserta didik, karena kegiatan penerimaan peserta didik menentukan beberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah yang bersangkutan. dengan begitu penerimaan peserta didik baru akan menjadi salah satu pengaruh besar dalam mencapai visi dan misi sekolah yang di harapkan.

Berdasarkan prasurvei awal peneliti, SD Islam Terpadu Sulthoniyah merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki peminat yang cukup tinggi

padahal SD ini merupakan salah satu sekolah swasta pada tingkat pendidikan dasar yang ada di kabupaten Sambas. Menurut data prasurvei, SD Islam Terpadu Sulthoniyah menerima siswa baru pertahunnya sekitar 80-90 siswa sejak 3 tahun terakhir. Setiap tahunnya SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas ini menargetkan 3 rombongan belajar (rombel) dalam penerimaan peserta didik baru, dan dari target ke 3 rombongan belajara (rombel) itu selalu terpenuhi sejak 3 tahun terakhir. Sekolah ini baru berjalan 6 tahun dan belum mengeluarkan lulusan. Adanya keunikan terkait minat masyarakat pada sekolah swasta, terkhusus pada SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Padahal Sekolah swasta berbeda dengan sekolah negeri, sekolah swasta setiap bulannya diwajibkan membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) sedangkan pada sekolah negeri gratis. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan hal ini menarik untuk dilakukan penelitian guna mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru melalui program sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Lokasi penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Desa Mentawa Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Sumber data pada penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan *member check*, teknik triangulasi terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi ialah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam suatu organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi (Nur Kholis, 2014:6). Wahjosumidjo mengartikan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional pendidik yang diberi tugas untuk memimpin lembaga sekolah tempat diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat terjadinya interaksi antara pendidik yang memberi pelajaran (Wahjosumidjo, 2020:4). Strategi kepala

sekolah adalah kemampuan seorang kepala sekolah yang diangkat untuk memimpin suatu lembaga dan menduduki jabatan tinggi untuk menyusun strategi dalam mengembangkan sekolah. kepala sekolah merupakan pemimpin yang kepemimpinannya sangat berpengaruh bahkan sangat penting karena merupakan moto penggerak bagi sumber daya yang ada di sekolah. Strategi kepala sekolah dapat membuat sekolah menjadi terkenal dan mampu berdaya saing terhadap sekolah lain. kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah (Danim dan Suparno, 2009:11). Pengembangan suatu program di sekolah merupakan salah satu kewajiban kepala sekolah, kepala sekolah diuntut untuk mampu menginovasi, mengobservasi dan menciptakan suatu program yang dinilai unggul. Program yang unggul bukan hanya tentang pada saat proses pembelajaran di kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Pada proses menciptakan suatu program kepala sekolah perlunya akan kerja sama semua masyarakat yang ada di sekolah, dengan kerjasama itu akan mampu tercapainya suatu tujuan.

Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Melalui Program di SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024

Program unggulan adalah seperangkat program yang disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dilaksanakan dalam urutan tertentu untuk mencapai tujuan sekolah dan mencapai kualitas pendidikan sekolah. Pengembangan suatu program di sekolah merupakan salah satu kewajiban kepala sekolah, kepala sekolah diuntut untuk mampu menginovasi, mengobservasi dan menciptakan suatu program yang dinilai unggul. (Sutrainah, 2007:35). Perencanaan meningkatkan peserta didik melalui program terlebih dahulu dilakukan dengan cara meningkatkan program unggulan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

Perencanaan selanjutnya yaitu dengan melakukan promosi sekolah. Promosi jasa pendidikan menyangkut periklanan maupun penjualan jasa pendidikan, mengomunikasikan manfaat yang diperoleh lembaga, hal ini mengenai bagaimana membujuk pasaran atau target. (Warren dalam Imam, 2022:48). Promosi sekolah merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan jumlah peserta didik, dengan adanya program atau kegiatan promosi sekolah dapat mengenalkan bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah,

baik program unggulan sekolah, kegiatan belajar mengajar, maupun visi dan misi sekolah.

Pelaksanaan Startegi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Melalui Program Di SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024

Setelah dilakukannya perencanaan, maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanan strategi. Dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru hal pertama yang dilakukan yaitu dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru ialah pembentukan panitia, panitia dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaanya. Panitia yang sudah dibentuk umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keterangan (SK) kepala sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik seperti ketua panitia, sekretari dan bendahara. (Rifa'i, 2018:38).

Setelah dilakukannya pembentukan panitia akan dilakukannya penyebaran pemflat dalam bentuk promosi sekolah di lingkungan sekolah maupun online. Pemanfaatan media sosial menjadi sangat penting untuk mempromosikan sekolah serta pengembangan sekolah, media sosial tidak hanya murah tetapi juga memiliki jangkauan yang luas, yang berarti berita atau informasi yang diunggah dapat dilihat dan diakses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun. (Doni, 2017:67).

Faktor Pendukung Dan Penghambat Startegi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Melalui Program Di SD Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024

Setiap program sekolah maupun kegiatan sekolah akan selau ada faktor yang dapat mempengaruhinya baik itu pendukung maupun penghambat dalam setiap pelaksanaan.

Faktor pendukung:

1. Kerjasama guru yang baik
2. Kepemimpinan kepala sekolah
3. Kerjasama terhadap orang tua siswa, masyarakat maupun lembaga lain di lingkungan sekolah.

Faktor penghambat:

1. Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah
2. Kesalahan teknis dalam pendataan siswa baru oleh panitia penerimaan peserta didik baru.

KESIMPULAN

Perencanaan yang disiapkan yaitu dengan meningkatkan kualitas sekolah melalui memberikan program-program unggulan sekolah, melakukan observasi dan studi banding kepada sekolah-sekolah lain, melakukan promosi sekolah di media sosial dengan membagikan kegiatan-kegiatan sekolah setiap harinya, dan memberikan tunjangan berupa kuota internet kepada guru setiap bulan dalam rangka pelaksanaan promosi sekolah. Pelaksanaan dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB), melakukan monitoring kepada panitia, melakukan evaluasi setiap program dan kerja sama tim yang baik. Faktor pendukung dan penghambat yaitu kerja sama terhadap TK, dan bimbingan belajar (Bimbel), dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat. adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program ialah fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana sekolah, fasilitas berupa gedung kelas yang kurang untuk menambah kuota penerimaan siswa dan kesalahan kecil teknis yang dilakukan panitia ketika mendata calon siswa baru seperti kesalahan pada nama atau alamat.

DAFTAR RUJUKAN

- Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2003. Semarang: Toha Putra.
- Junaris, Imam & Haryanti, Nik. 2022. *Manajemen pemasaran pendidikan*. Jawa tengah: eureka media aksara.
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan*, Surabaya: Cahaya Intan.
- M, Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Priansa, Doni Juri. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Rahmat, Abdul. 2020. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik*, Medan: Cv Widiya Puspita
- Rosmiaty. 2016. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarwan, Denim & Suparno. 2009. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transfer Nasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutraina. T. 2007. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 2020. *kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuliana, Lia. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: UNY Press.